

EKSPEKTASI PENDAPATAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMKN

Mentari Dwi Kasvi^{1*}, Dedi Purwana E.S², Susan Febriantina³
^{1,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
²Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email Correspondence: kasvidwi30@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Cileungsi. Data yang terdapat dalam penelitian ini diambil menggunakan kuesioner dengan teknik survei. Populasi penelitian terdiri dari 485 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cileungsi. Jumlah sampel yakni 220 siswa yang ditentukan dengan memanfaatkan teknik proporsional sampling karena adanya perbedaan jurusan. Data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ekspektasi Pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha. Kemudian Pendidikan Kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha. Lebih lanjut Motivasi memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha. Lalu Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi memberikan pengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha, Implikasi praktis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi merasa senang jika dapat membuka usaha, memiliki keinginan untuk mendapat penghasilan tanpa batas, tertarik pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) jika menggunakan pendekatan yang beragam, dan mempunyai perspektif yakni berwirausaha akan membuat dirinya mandiri baik secara finansial maupun dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Siswa, Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Motivation on Entrepreneurial Interest of Class XI Students of SMK Negeri 1 Cileungsi. The data contained in this study were taken using a questionnaire with survey techniques. The study population consisted of 485 students in class XI of SMK Negeri 1 Cileungsi. The number of samples was 220 students who were determined by utilizing proportional sampling techniques due to differences in majors. The results of this study prove that Income Expectations have a significant and positive effect on Entrepreneurial Interest. Then Entrepreneurship Education provides a significant and positive influence on Entrepreneurial Interest. Furthermore, motivation has a significant and positive effect on entrepreneurial interest. Then Income Expectations, Entrepreneurship Education and Motivation have a simultaneous influence on Entrepreneurial Interest, The practical implications of the results of this study indicate that some students in grade XI of SMKN 1 Cileungsi feel happy if they can open a business, have a desire to earn unlimited income, are interested in Creative Products and Entrepreneurship (PKK) subjects if they use a diverse approach, and have a perspective that entrepreneurship will make them independent both financially and in making decisions.

Keywords: Students, Income Expectations, Entrepreneurship Education, Motivation, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Perdagangan bebas dan kemajuan teknologi yang semakin canggih telah mempercepat pertumbuhan ekonomi global. Pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh globalisasi ekonomi dan kewirausahaan. Di Indonesia, sektor kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap pembangunan negara seiring dengan perekonomian nasional (Sudirman et al., 2023). Kewirausahaan merupakan salah satu solusi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang saat ini menjadi perhatian pemerintah. Terutama dalam menyediakan lapangan pekerjaan baru sebagai cara yang efektif untuk mengurangi pengangguran dan mendorong transformasi ekonomi melalui kewirausahaan. Terhitung Februari 2023, angka pengangguran mencapai 7.855.080 orang. Maka sudah seharusnya pelajar sebagai kekuatan utama untuk masa depan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di kawasan Asia Tenggara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak serta terkenal dengan kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman budaya yang dimiliki. Namun, masih terdapat pengangguran yang disebabkan tidak sebandingnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia bersamaan dengan tingginya jumlah tenaga kerja Indonesia. Lalu jika dilihat dari Laporan *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) menyebutkan bahwa Indeks Konteks Nasional (*National Entrepreneurship Context Index/NECI*) pada 2022 berada di posisi 7 dari 51 negara dengan skor 5,8 (Santika, 2023).

Dalam mengurangi angka pengangguran, diperlukan adanya pendidikan. Lembaga pendidikan yang memiliki fokus untuk bekerja di dunia industri, berjiwa wirausaha, cerdas, memiliki daya saing yang cukup sehingga dapat berkompetisi dalam pasar global adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jika dilihat berdasarkan pendidikan tinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, pola TPT pada Februari 2023 hampir sama dengan Februari 2022. TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan masih yang paling tinggi diantara jenjang pendidikan lainnya sebesar 9,60 persen. Permasalahan dalam mencari kerja bagi lulusan SMK masih merasakan kesusahan, padahal kenyataannya SMK memiliki fokus untuk bekerja. Dilansir dari Kompas terdapat 4 sekawan lulusan SMK mencoba peruntungan di Bursa Kerja Depok. Namun persyaratan kerja semakin susah yakni pendidikan minimal D3/S1, mempunyai pengalaman kerja minimal dua tahun dan usia juga dibatasi (Wasti & Carina, 2023).

Kemudian Kabupaten Bogor yang terletak di provinsi Jawa Barat, Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2023 berdasar pada data BPS sebesar 8,47%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih tingginya pengangguran, walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya. Setiap kota/kabupaten memiliki lembaga pendidikan yang berbeda. SMKN 1 Cileungsi Bogor ialah salah satu dari SMK yang mempunyai capaian guna meningkatkan daya saing lulusan. Selain itu, mempunyai visi dan misi dimana berorientasi baik kepada dunia usaha maupun dunia industri serta kewirausahaan. Namun berdasarkan data lulusan SMK Negeri 1 Cileungsi periode 2020-2022 menunjukkan bahwa lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 236 siswa/i atau 29,83%. Selanjutnya, lulusan yang bekerja sebesar 376 siswa/i atau 47,53%, sementara lulusan yang menjadi wirausaha sebesar 179 siswa/i atau 22,62%. Hal tersebut menjelaskan bahwa lulusan yang menjadi wirausaha paling kurang dibandingkan dengan jumlah lulusan yang melanjutkan studi dan bekerja di dunia industri. Dengan demikian, minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Cileungsi masih tergolong rendah.

Kewirausahaan mempunyai relevansi yang tinggi di Indonesia terutama bagi kalangan siswa SMK dikarenakan dapat mengatasi pengangguran, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengembangkan dunia industri kreatif dan meningkatkan daya saing global. Selain itu kewirausahaan juga memberikan manfaat bagi siswa SMK yang nantinya akan memberikan peluang karir, sumber pendapatan, pengembangan diri, memberikan kontribusi kepada masyarakat dan kunci kesuksesan masa depan.

Berdasarkan hasil pra riset, masih terdapat 20% siswa/i yang memiliki anggapan bahwa pendapatan atau penghasilan menjadi seorang wirausaha tidak lebih tinggi daripada kerja dengan orang lain. Ekspektasi pendapatan menjadi salah satu faktor yang berdampak kepada kesediaan individu untuk memulai usaha. Dengan demikian seseorang semakin terdorong untuk menjadi wirausaha guna memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

Ekspektasi pendapatan mungkin tidak cukup untuk memastikan minat berwirausaha. Terdapat faktor lain yaitu pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari prinsip, keterampilan serta cara bertindak dalam menghadapi tantangan hidup (Qomaruddin et al., 2019). Dari hasil pra riset menunjukkan 70% siswa/i tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan lainnya. Adanya Pendidikan kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan dapat menjadi pendorong minat berwirausaha siswa. Jika seseorang semakin memahami kewirausahaan, maka akan meningkat pula minat berwirausaha seseorang.

Selain ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan, motivasi menjadi hal utama yang mendorong minat wirausaha. Motivasi wirausaha merupakan daya pendorong yang bersifat jangka panjang dalam menjadikan seseorang untuk melakukan usaha baru. Niat yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang berupa saran dan masukan dari orang lain sebagai daya pendorong tersebut (Rusdiana, 2021). Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan, motivasi masih berkontribusi secara rendah dikarenakan terdapat 36,7% siswa/i merasa belum mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar kewirausahaan. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis dalam menyelesaikan tugasnya adalah motivasi. Ketika motivasi meningkat, begitu pula kesuksesan yang dihasilkan (Dewi et al., 2020).

Menurut Widianingrum, salah satu faktor lingkungan yang memberikan pengaruh dalam minat seseorang ketika ingin berwirausaha, kemudian perkembangan kepribadian anak dan lingkungan utama yang lebih berpengaruh daripada lingkungan sekunder adalah lingkungan keluarga (Rinda Oktariani et al., 2021). Dari hasil pra riset sebesar 50%, lingkungan keluarga masih menjadi fenomena yang kurang memberikan dukungan dalam mendorong minat berwirausaha. Seseorang yang dilahirkan dari lingkungan wirausaha keluarga akan berpeluang menjadi wirausaha yang sukses. Dengan begitu, anak tidak akan menyadari bahwa telah memperoleh pengetahuan tentang berwirausaha dari kecil sehingga bertumbuh kembangnya anak akan lahir ide dan motivasi menjadi wirausaha.

Dalam lingkungan keluarga diperlukan juga keterampilan seseorang saat melewati suatu rintangan, konteks ini yaitu efikasi diri. Berdasarkan hasil pra riset menunjukkan sebesar 30% siswa/i tidak merasakan dampak terhadap kegagalan orang lain yang dijadikan motivasi untuk menjadi wirausaha. Hal tersebut membuktikan semakin kuat persepsinya mengenai seberapa efektif dirinya, semakin giat dan tekun seseorang melakukan pekerjaannya. Seseorang yang mempunyai efikasi diri yang cukup akan berpengaruh kepada kegigihannya dalam menghadapi kesulitan (Tanjung et al., 2020).

Inovasi dalam diri seseorang akan muncul, ketika memiliki modal usaha. Salah satu dari aspek bisnis yang paling penting dari memulai suatu usaha adalah modal. Berdasarkan hasil pra riset diatas, sebesar 50% siswa/i belum memiliki pengalaman tentang usaha yang akan dijalankan. Seseorang yang memiliki usaha akan merasa mandiri dalam segala hal seperti modal.

Dari uraian permasalahan yang tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa didapati beberapa faktor yang secara langsung memberi pengaruh dalam minat berwirausaha meliputi pendidikan kewirausahaan, motivasi, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, efikasi diri serta modal usaha. Oleh karena itu perlu adanya tinjauan lebih lanjut dengan melaksanakan penelitian jika dilihat dari terbatasnya kajian mengenai minat berwirausaha. Variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan ekspektasi pendapatan sebagai variabel independent.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada SMKN 1 Cileungsi, yang beralamat Jl. Raya Narogong No. 55, Limus Nunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820. Pemilihan sekolah ini berdasarkan hasil pra riset yang dilaksanakan, dimana terungkap bahwa SMK Negeri 1 Cileungsi yang memiliki konteks permasalahan dengan fokus penelitian. Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kuantitatif dengan klasifikasi penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Metode penelitian kuantitatif menyediakan informasi yang lebih terukur. Menurut Creswell, metode tersebut membuktikan teori yang sudah ada lebih dahulu dengan cara meneliti hubungan antar variabel sehingga mendapatkan hasil analisis atas prediksi atau hipotesis yang telah dibuat (Kusumastuti et al., 2020).

Populasi yang digunakan merupakan siswa/i SMK Negeri 1 Cileungsi sejumlah 1.496 siswa. Tetapi populasi terjangkau yang sesuai dengan penelitian yakni siswa kelas XI sejumlah 485 siswa. Dikarenakan siswa kelas XI sudah mendapatkan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Penggunaan teknik *proportional sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan karena adanya perbedaan jurusan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk penarikan sampel dilaksanakan pada masing-masing jurusan dengan proporsi yang sama agar setiap jurusan terwakili secara memadai. Untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan dengan memanfaatkan rumus slovin dengan toleransi kesalahan sejumlah 5%. Sehingga diperoleh sampel sejumlah 220 responden

Untuk instrument yang digunakan diadopsi dari penelitian terdahulu dimana instrument yang digunakan mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian data yang dihimpun merupakan data primer atau data yang dihasilkan dari asal utamanya yakni siswa/i SMKN 1 Cileungsi, dengan memberikan pilihan 5 jawaban yang didasari oleh pengukuran skala likert untuk mengarahkan responden ketika menanggapi pernyataan/pertanyaan yang diberikan. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data. Alat bantu yang dipakai untuk perhitungan data yaitu *software* SPSS versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Persyaratan Analisis
Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dipakai sebagai sampel atau populasi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan dengan memanfaatkan rumus Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,42259405
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,047
	Negative	-,040
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,269
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 1. dapat dilihat dari nilai Asymp, Sig. (2-tailed)^c sebesar 0.200, berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat diikhtisarkan jika data terdistribusi dengan normal.

Uji Linearitas

Uji lineritas berguna untuk memeriksa apakah mempunyai kaitan yang selinear atau tidak secara signifikan antar variabel dengan melihat nilai signifikansi deviasi. Adapun hasil pengujian linearitas per variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Linearitas Variabel Ekspektasi Pendapatan

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Ekspektasi Pendapatan	Between Groups	(Combined)	17008,974	30	566,966	10,766	<,001
		Linearity	14922,005	1	14922,005	283,365	<,001
		Deviation from Linearity	2086,969	29	71,964	1,367	,112
	Within Groups		9952,863	189	52,661		
	Total		26961,836	219			

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 1.2 diperoleh *sig. deviation from linearity* sebesar 0,112 > 0,05, yang mengindikasikan bahwa adanya hubungan selinear serta signifikan diantara variabel ekspektasi pendapatan dengan minat berwirausaha.

Tabel 3. Uji Linearitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	15060,465	44	342,283	5,033	<,001
		Linearity	11890,341	1	11890,341	174,838	<,001
		Deviation from Linearity	3170,124	43	73,724	1,084	,350
Within Groups			11901,371	175	68,008		
Total			26961,836	219			

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 3. diperoleh *sig. deviation from linearity* sebesar $0,350 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa adanya hubungan selinear serta signifikan diantara variabel pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Tabel 4. Uji Linearitas Variabel Motivasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi	Between Groups	(Combined)	18592,874	59	315,133	6,025	<,001
		Linearity	14956,347	1	14956,347	285,939	<,001
		Deviation from Linearity	3636,528	58	62,699	1,199	,190
Within Groups			8368,962	160	52,306		
Total			26961,836	219			

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 4. diperoleh *sig. deviation from linearity* sebesar $0,190 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa adanya hubungan selinear serta signifikan diantara variabel motivasi dengan minat berwirausaha. Oleh karena itu, merujuk pada hasil uji linearitas diatas, peneliti mengikhtisarkan bahwa variabel X yang telah diujikan baik ekpektasi pendapatan (X1), pendidikan kewirausahaan (X2) dan motivasi (X3) mempunyai hubungan selinear dengan minat berwirausaha (Y).

Uji Asumsi Klasik

Uji Heterokedastisitas

Dalam pengujian heterikedastisitas sebaiknya tidak terjadi gejala. Hal tersebut diketahui dengan melakukan uji korelasi spearman's rho, yang mana variabel X atau variabel independent dikorelasikan dengan residualnya. Sehingga dapat diperoleh hasil uji heterokedasitisitas sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

		Correlations			Unstandardize	
		Ekspektasi Pend.	Pend.	Motivasi	d Residual	
		Pendapatan	Kewirausahaan			
Spearman's rho	Ekspektasi Pendapatan	Correlation Coefficient	1,000	,490**	,759**	,023
		Sig. (2-tailed)	.	<,001	<,001	,731
		N	220	220	220	220
Pendidikan Kewirausahaan	n	Correlation Coefficient	,490**	1,000	,615**	,030
		Sig. (2-tailed)	<,001	.	<,001	,658
		N	220	220	220	220
Motivasi		Correlation Coefficient	,759**	,615**	1,000	,083
		Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.	,219
		N	220	220	220	220
Unstandardize d Residual		Correlation Coefficient	,023	,030	,083	1,000
		Sig. (2-tailed)	,731	,658	,219	.
		N	220	220	220	220

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 5. diperoleh *sig. (2-tailed)* bagi variabel ekspektasi pendapatan menunjukkan nilai sejumlah $0,731 > 0,05$. Berikutnya nilai *sig. (2-tailed)* untuk variabel pendidikan kewirausahaan sejumlah $0,658 > 0,05$. Lebih lanjut nilai *sig. (2-tailed)* untuk variabel motivasi sejumlah $0,219 > 0,05$. Maka temuan tersebut mengindikasikan jika tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada ketiga variabel tersebut yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas berguna untuk melihat apakah variabel-variabel independent terbebas dari gejala multikolinearitas atau tidak. Pengujian ini menggunakan VIF – Varian Inflation Factor. Adapun hasil pengujian multikolinearitas yang sudah dilaksanakan peneliti:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ekspektasi Pendapatan	,436	2,294
	Pendidikan Kewirausahaan	,507	1,972
	Motivasi	,327	3,059

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 6. hasil uji multikolinearitas menyatakan nilai *tolerance* bagi variabel ekspektasi pendapatan sejumlah $0,436 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,294 < 10$. Berikutnya nilai *tolerance* bagi variabel pendidikan kewirausahaan sejumlah $0,507 > 0,1$ nilai VIF sebesar $1,972 < 10$. Lebih lanjut nilai *tolerance* bagi variabel motivasi sejumlah $0,327 > 0,1$ nilai VIF sebesar $3,509 < 10$. Oleh sebab itu dapat diartikan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas yang mengikuti variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan ekspektasi pendapatan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda berguna untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel dependent (Y) dengan variabel independent (X) Berikut temuan analisis regresi berganda yang telah dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,025	2,856		2,459	,015		
Ekspektasi Pendapatan	,666	,099	,401	6,721	<,001	,436	2,294
Pendidikan Kewirausahaan	,275	,061	,248	4,491	<,001	,507	1,972
Motivasi	,192	,049	,271	3,933	<,001	,327	3,059

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7, untuk melihat kaitan antara variabel dependent dengan variabel independent dilaksanakan perhitungan dengan memanfaatkan rumus berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \text{ atau}$$

$$\text{Minat Berwirausaha} = 7,025 + 0,666 + 0,275 + 0,192 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sejumlah 7,025 menjelaskan bahwa jika tidak terdapat ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi maka minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cileungsi sebesar 7,025.
2. Koefisien regresi X1 menunjukkan bahwa variabel yang mewakili yaitu ekspektasi pendapatan mempunyai arah regresi positif sebesar 0,666. Hasil tertera menandakan bahwa tiap-tiap kenaikan yang terjadi pada ekspektasi pendapatan maka akan menumbuhkan minat berwirausaha sejumlah 0,666 ataupun sebaliknya, jika tiap-tiap penurunan yang yang terjadi pada ekspektasi pendapatan maka akan menurunkan minat berwirausaha sejumlah 0,666 dengan catatan bahwa tidak ada faktor lain yang mempengaruhi.
3. Koefisien regresi X2 menunjukkan bahwa variabel yang mewakili yaitu pendidikan kewirausahaan mempunyai arah regresi positif sejumlah 0,275. Hasil tertera menandakan bahwa tiap-tiap kenaikan yang yang terjadi pada pendidikan kewirausahaan maka akan menumbuhkan minat berwirausaha sejumlah 0,275 ataupun sebaliknya, jika tiap-tiap penurunan yang terjadi pada pendidikan kewirausahaan maka akan menurunkan minat berwirausaha sejumlah 0,275 dengan catatan bahwa tidak ada faktor lain yang mempengaruhi.
4. Koefisien regresi X3 menunjukkan bahwa variabel yang mewakili yaitu motivasi mempunyai arah regresi positif sejumlah 0,192. Hasil tertera menandakan bahwa tiap-tiap kenaikan yang yang terjadi pada motivasi maka akan menumbuhkan minat berwirausaha sejumlah 0,192 ataupun sebaliknya, jika tiap-tiap penurunan yang terjadi pada motivasi maka akan menurunkan minat berwirausaha sejumlah 0,192 dengan catatan bahwa tidak ada faktor lain yang mempengaruhi

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F atau distribusi F berguna melihat apakah adanya pengaruh variabel X atas variabel Y secara simultan (bersama-sama). Mengenai temuan uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17928,149	3	5976,050	142,890	<,001 ^b
	Residual	9033,687	216	41,823		
	Total	26961,836	219			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 8. membuktikan nilai signifikansi sejumlah $0,001 < 0,05$. Lalu nilai F_{hitung} yang dihasilkan adalah 142,890 dan nilai F_{tabel} yang dihasilkan yakni $F_{tabel} = F(k, n-k) = F(3; 220-3) = F(3; 217)$ berarti menghasilkan F_{tabel} sebesar 2,650. Sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $142,890 > 2,650$. Oleh karena itu merujuk pada hasil yang tertera dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan (X1), pendidikan kewirausahaan (X2) dan motivasi (X3) memberikan pengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji T

Uji T atau distribusi t bertujuan guna melihat seberapa jauh dalam memberikan pengaruh antar variabel. Uji ini dilaksanakan dengan melakukan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Kemudian Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Nilai t_{tabel} tingkat signifikansi 0,05 diperoleh dengan cara menghitung terlebih dahulu yaitu derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 220-3-1 = 216$. Maka didapatkan t_{tabel} sejumlah 1,652. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 9. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,025	2,856		2,459	,015		
Ekspektasi Pendapatan	,666	,099	,401	6,721	<,001	,436	2,294
Pendidikan Kewirausahaan	,275	,061	,248	4,491	<,001	,507	1,972
Motivasi	,192	,049	,271	3,933	<,001	,327	3,059

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 9, menunjukkan bahwa variabel pertama yaitu ekspektasi pendapatan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 6,721 $> 1,652$ serta nilai sig. $< 0,001 < 0,05$. Kemudian variabel kedua yaitu pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,491 $> 1,652$ dan nilai sig. $< 0,001 < 0,05$. Lebih lanjut, variabel ketiga yaitu motivasi mempunyai nilai t_{hitung} sejumlah 3,933 $> 1,652$ dan nilai sig. $< 0,001 < 0,05$. Maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. ekspektasi pendapatan (X1) memberikan pengaruh secara signifikan serta positif akan minat berwirausaha (Y);

2. pendidikan kewirausahaan (X2) memberikan pengaruh secara signifikan serta positif akan minat berwirausaha (Y);
3. motivasi (X3) memberikan pengaruh signifikan serta positif akan minat berwirausaha (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berguna sebagai alat ukur untuk menghitung besarnya peranan proporsi variabel independent yaitu pendidikan kewirausahaan, motivasi dan ekspektasi pendapatan terhadap variabel dependent yaitu minat berwirausaha. Berikut merupakan hasil koefisien determinasi:

Tabel 1.0 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 ^a	,665	,660	6,46704

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada tabel 10, menggambarkan nilai koefisien determinasi atau adjusted R² sejumlah 0,660. Oleh sebab itu, berdasar pada temuan tersebut peneliti mengikhtisarkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan ekspektasi pendapatan memberikan dampak sejumlah 66% terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi dan sisanya sejumlah 34% dipengaruhi dari variabel lain di luar konteks penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada perhitungan yang sudah dilaksanakan, hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini dapat diterima. Adapun pembahasan dari tiap-tiap hipotesis meliputi:

H1: Terdapat Pengaruh diantara Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis pertama (H1) dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar $6,721 > 1,652$ dan nilai sig. $< 0.001 < 0.05$. Merujuk pada hasil analisis yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh yang positif serta signifikan akan minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi, Artinya H1 dapat diterima

Hasil tersebut terbukti dengan hasil skor indikator ekspektasi pendapatan (X1) dengan jumlah tertinggi sebesar 873 yakni “Dengan berwirausaha saya dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga”. Hal ini menyatakan bahwa sebagian siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki keinginan untuk mendapat penghasilan tanpa batas agar dapat membantu ekonomi keluarga. Ketika seseorang memilih untuk menjadi wirausaha maka ekspektasi pendapatan yang tinggi merupakan faktor utama. Sehingga semakin meningkatnya ekspektasi atau harapan pendapatan seseorang akan berwirausaha maka semakin meningkat pula minatnya dalam berwirausaha siswa.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti et al., (2020) dengan sampel 100 UMKM di Denpasar yang membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,899. Kemudian pada penelitian Fathiyannida & Erawati (2021) dengan sampel sebanyak 85 Mahasiswa Akuntansi Universitas

Sarjanawiyata Tamansiswa. Temuan penelitian tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,192 > 1,99006$, sehingga dapat disimpulkan ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha. Selain itu, penelitian Ni Made Sintya (2019), Kuswanto et al., (2023), Azzahra et al. (2023), Yusuf & Efendi (2019), dan Kardiana & Melati (2019) membuktikan jika terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

Oleh sebab itu, dapat diperoleh kesimpulan yakni ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi.

H2: Terdapat Pengaruh diantara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis kedua (H2) dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar $4,491 > 1,652$ dengan nilai sig. $<0,001 < 0,05$. Merujuk pada hasil analisis yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan akan minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi, Artinya H2 dapat diterima.

Hasil tersebut terbukti dengan hasil skor indikator pendidikan kewirausahaan (X2) dengan jumlah tertinggi sebesar 785 “Materi yang disampaikan melalui pendekatan yang beragam membuat saya benar-benar tertarik pada apa yang diajarkan”. Hal ini menyatakan bahwa sebagian siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi menyukai dan tertarik pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) jika menggunakan pendekatan beragam.

Berdasarkan hasil penelitian Rudy & Sutan (2020) yang menunjukkan sampel sebanyak 144 Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Medan dengan temuan penelitian menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} sejumlah $2,514 > 1,683$. Lalu pada penelitian Meftahudin (2020) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,010 > 1,9944$ dengan sampel sebanyak 74 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur’an. Dari temuan kedua penelitian tersebut berarti membuktikan terdapat pengaruh secara langsung yang positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Lebih lanjut pada penelitian Ni Made Sintya (2019), Farooq et al. (2023), Yusuf & Efendi (2019), Kardiana & Melati (2019), dan Chairunnisa et al. (2022) membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara langsung diantara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Oleh sebab itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi.

H3: Terdapat Pengaruh diantara Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis ketiga (H3) dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar $3,933 > 1,652$ dan nilai sig. $<0.001 < 0.05$. Hasil tersebut membuktikan jika motivasi memberikan pengaruh secara positif serta signifikan akan minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi, Artinya H3 dapat diterima.

Hasil tersebut terbukti dengan hasil skor indikator motivasi (X3) dengan jumlah tertinggi sebesar 873 “Berwirausaha akan membuat saya mandiri.” Hal ini menyatakan jika sebagian siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cileungsi mempunyai perspektif dengan berwirausaha akan membuat dirinya mandiri baik secara finansial maupun dalam mengambil keputusan.

Merujuk penelitian Novianti & Habra (2022) menjelaskan jika motivasi memberikan pengaruh signifikan serta positif terhadap minat berwirausaha yang

memakai sampel 49 pedagang kaki lima di Lapangan Lubuk Pakam yang mana nilai t_{hitung} sejumlah $2,196 > 2,013$ dengan nilai signifikansi $0.033 < 0.05$. Kemudian pada penelitian Qodariah & Arifin (2023) yang mempunyai sampel sekitar 110 pelaku UMKM di Desa Paninggalan Utara Kota Tangerang menunjukkan adanya pengaruh motivasi yang signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} sejumlah $1,914 > 1,659$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Selain itu, hasil penelitian lain yang mendapatkan hasil serupa yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Meftahudin (2020) Chairunnisa et al., (2022), Widianingsih (2021), Kuswanto et al., (2023), Fathiyannida & Erawati (2021), Ni Made Sintya (2019), Resti Agustin & Diana (2020), dan Rudy & Sutan (2020).

Oleh sebab itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa motivasi memberikan pengaruh secara positif akan minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi.

H4: Terdapat Pengaruh diantara Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis keempat (H4) dihasilkan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $142,890 > 2,650$. Temuan tersebut membuktikan jika ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi memberikan pengaruh positif serta signifikan secara simultan (bersama-sama) akan minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi. Artinya H4 diterima.

Sejalan dengan temuan penelitian yang diperoleh Rudy & Sutan (2020) dengan sampel 144 Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Medan menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan diantara motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan akan minat berwirausaha dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sejumlah $13,527 > 2,83$. Kemudian dalam penelitian Resti Agustin & Diana (2020) dengan sampel sebanyak 94 Mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNISMA dan UM menyatakan nilai F_{hitung} sejumlah $116,837$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya adanya pengaruh secara simultan diantara motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Selain itu serupa dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti et al., (2020), Ni Made Sintya (2019) dan Fathiyannida & Erawati (2021). Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan jika ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi memberikan pengaruh signifikan dan positif akan minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Merujuk pada pengujian lalu penjelasan hasil analisis sebelumnya mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi dan ekspektasi pendapatan akan minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi dengan menggunakan SPSS versi 29 dan Microsoft Excel, maka peneliti mengikhtisarkan bila:

1. Hasil uji hipotesis pertama berupa ditemukannya pengaruh diantara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mempunyai arti jika siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki ekspektasi akan penghasilan yang tinggi sehingga akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.
2. Hasil uji hipotesis kedua berupa ditemukannya pengaruh diantara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mempunyai arti jika siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki pemahaman akan pendidikan kewirausahaan yang cukup sehingga akan meningkat pula minat berwirausahanya.

3. Hasil uji hipotesis ketiga berupa ditemukannya pengaruh diantara motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mempunyai arti jika siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki pemahaman akan motivasi yang besar maka akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.
4. Hasil uji hipotesis keempat berupa ditemukannya pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mempunyai arti jika siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki ekspektasi pendapatan, pemahaman akan pendidikan kewirausahaan dan motivasi yang besar maka akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

SARAN

Merujuk pada penelitian yang sudah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Diharapkan pada penelitian berikutnya menambahkan atau meneliti faktor lain seperti lingkungan keluarga, modal dan efikasi diri untuk mengetahui bagaimana faktor tersebut berpengaruh pada minat berwirausaha.
2. Sebaiknya pada penelitian berikutnya memperluas wilayah populasi dan tidak terbatas pada siswa kelas XI saja, penelitian mengenai minat berwirausaha dapat dilakukan kepada mahasiswa dan pelaku UMKM.
3. Alat bantu guna analisis penelitian yakni SPSS versi 29, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan alat analisis lain seperti SEM PLS, EVIEWS atau AMOS agar hasil penelitian selanjutnya dapat bervariasi dan beragam.

Setelah melakukan penelitian, merujuk pada hasil yang diperoleh maka saran manajerial yang dapat diimplementasikan oleh organisasi diantaranya:

1. Diharapkan guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dapat menciptakan dan mendukung kegiatan belajar dengan memperbanyak praktik dan workshop bersama wirausahawan mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari wirausaha sehingga siswa terdorong untuk berwirausaha.
2. Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pelatihan yang lebih mendalam tentang dunia usaha termasuk potensi penghasilan dan cara mengelola risiko. Dengan demikian dapat meningkatkan minat berwirausaha di masa mendatang dan secara tidak langsung dapat membantu mengubah pandangan siswa.
3. Sebaiknya pihak sekolah yaitu SMKN 1 Cileungsi bekerja sama dengan guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dapat memberikan pembelajaran berbasis proyek dengan praktik langsung di *business center* atau kantin agar siswa dapat merasakan bagaimana berwirausaha dan dapat mengurangi keraguan siswa akan berwirausaha.
4. Sebaiknya SMKN 1 Cileungsi memberikan pemahaman mengenai manajemen risiko dan cara mengatasi ketakutan terhadap kegagalan melalui diskusi dan simulasi usaha untuk dapat membantu kesiapan dan keberanian mengambil risiko siswa. Dengan begitu, siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi akan lebih percaya diri ketika ingin mulai berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. C., Yohana, C., & Pratama, A. (2023). The Effect of Income Expectations, Entrepreneurial Knowledge, and Social Media Use on Entrepreneurial Interests (Case Study of Students of the Faculty of Economic, Jakarta State University). *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 204–216. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb>
- Chairunnisa, Purwana, D., & Munawaroh. (2022). The Effect Of Entrepreneurship Education, Innovation, And Entrepreneurial Motivation On Entrepreneurial Interest In Students Of The Faculty Of Economics, State University. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 3(1), 144–158. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpepa/article/view/30199>
- Dewi, K., Yaspita, H., & Yulianda, A. (2020). *Manajemen Kewirausahaan* (D. Novidiantoko, Ed.; 1st ed.). Deepublish .
- Farooq, M., Hussain, M., Ejaz, S., Janjua, Q., & Shahzad, K. (2023). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions Among Students in Pakistan. *Journal of Policy Research*, 9, 495–502. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8286067>
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3255>
- Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, & Gde Bagus Brahma Putra. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 176.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (D. Novidiantoko, Ed.; 1st ed.). Deepublish.
- Kuswanto, K., Tarigan, D. B., & Nasori, A. (2023). The Influence Of Learning Motivation And Income Expectations On Student Interest In Entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 11(1), 120–131. <https://doi.org/10.37335/ijek.v11i1.192>
- Meftahudin, F. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1461>
- Ni Made Sintya. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.31>
- Novianti, P., & Habra, M. D. (2022). The Effect of Motivation and Entrepreneurship on Interest in Entrepreneurship (Case Study Food Traders in the Field Triangle Head).

- International Journal of Economics*, 1(1), 59–69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55299/ijec.v1i1.73>
- Qodariah, Q., & Arifin, Y. A. (2023). The Influence of Entrepreneurship Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurship Interest. *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 818–825.
<https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.293>
- Qomaruddin, M., Rifqy Alfiyan, A., & Purnama Alamsyah, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31599/jki.v19i2.428>
- Resti Agustin, R., & Diana, N. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Norma Subyektif terhadap Minat untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(4).
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6192/5093>
- Rinda Oktariani, A., Syam, A., Hasan, M., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, F. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1). <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- Rudy, & Sutan, F. (2020). Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3).
<https://www.kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/364>
- Rusdiana. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan* (E. A. Wahab, Ed.; 4th ed.). Penerbit Insan Komunika.
- Santika, E. . F. (2023, May 9). Peringkat Indeks Kewirausahaan Nasional Lintas Negara, Indonesia Masuk 10 Besar. *Databoks.Katadata*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/09/peringkat-indeks-kewirausahaan-nasional-lintas-negara-indonesia-masuk-10-besar>
- Sudirman, A., Hartini, & Wardhana, A. (2023). *Kewirausahaan (Era Internet of Things)* (R. R. Rerung, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.554>
- Wasti, S. S., & Carina, J. (2023, November 30). Curhat “Fresh Graduate” SMK Terbelenggu Syarat Melamar Kerja Makin Susah, Kasir Pun Harus S1...: . *Kompas*.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/11/30/10595301/curhat-fresh-graduate-smk-terbelenggu-syarat-melamar-kerja-makin-susah>
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi Dan Pelayanan Publik*, VIII(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>
- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). Student Entrepreneurial Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 572–580.
<https://doi.org/0.18415/ijmmu.v6i6.1227>
-